BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. terdapat pengaruh positif signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat dalam berwirausaha. Jika hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan tinggi, maka akan meningkatkan minat siswa untuk memulai usaha atau bisnis dengan bekal pengetahuan yang dimiliki selama belajar.
2. terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat dalam berwirausaha. Apabila lingkungan keluarga masing-masing siswa mendukung potensi anak-anak untuk mengembangkan minatnya untuk berwirausaha, maka minat dalam berwirausaha dapat dikembangkan dalam diri siswa.
3. terdapat pengaruh positif signifikan hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat dalam berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

Hasil belajar kewirausahaan yang tinggi akan menyebabkan minat dalam berwirausaha siswa yang tinggi dan sebaliknya, hasil belajar kewirausahaan yang rendah akan menyebabkan minat dalam berwirausaha siswa menjadi rendah. Hal ini karena untuk memiliki minat berwirausaha yang tinggi diperlukan penguasaan pengetahuan baik itu berupa praktik usaha yang akan digeluti maupun teori.

Lingkungan Keluarga sebagai variabel kedua menggunakan empat indikator yaitu pemberian perhatian dan bimbingan, kondisi ekonomi keluarga, suasana rumah dan hubungan antara orang tua dengan anak. Indikator yang tercatat memiliki persentase yang rendah adalah pemberian perhatian dan bimbingan orang tua. Kondisi lingkungan keluarga masing-masing siswa berbeda-beda. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya yang memiliki waktu sedikit untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka menyebabkan kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua, sehingga anak merasa tidak diperhatikan. Anak tidak mendapatkan arahan untuk melakukan hal yang dapat mengembangkan potensi dirinya.

Minat dalam berwirausaha menggunakan empat indikator yaitu memiliki perasaan senang untuk memulai usaha, menaruh perhatian terhadap bidang usaha/bisnis, keyakinan untuk memulai suatu usaha, dorongan individu untuk

menciptakan usaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator terendah yaitu menaruh perhatian terhadap bidang usaha/bisnis. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik untuk melakukan kegiatan usaha/bisnis, sehingga mereka kurang menaruh perhatian terhadap bidang usaha/bisnis tersebut. Dalam menghadapi hal ini sebaiknya lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah saling bekerja sama untuk menumbuhkan ketertarikan siswa untuk memulai berwirausaha.

Melihat fenomena yang terjadi di Indonesia bahwa saat ini jumlah pencari kerja tidakimbang dengan jumlah lapangan pekerjaan yang dimiliki, maka minat berwirausaha sangat diperlukan bagi seorang siswa SMK tingkat akhir yang akan segera lulus dan memasuki dunia kerja. Dengan begitu, selain dapat memberikan manfaat untuk dirinya sendiri, juga dapat membantu mengatasi kesulitan mencari pekerjaan untuk orang lain. Karena dengan berwirausaha, dapat membuka lapangan pekerjaan.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, harus meningkatkan minat dalam berwirausaha. Karena selain dapat memberikan manfaat untuk dirinya sendiri, juga dapat membuka

lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan pekerjaan. Selain itu juga siswa sebaiknya meningkatkan lagi semangatnya dalam membuka usaha dengan mengikuti seminar atau pelatihan.

2. Bagi sekolah, harus ditingkatkan lagi perannya dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha siswa. Dan juga sebaiknya sekolah tidak terlalu mengarahkan siswanya ketika lulus untuk menjadi pencari kerja. Namun, membuka lapangan pekerjaan dengan menjadi wirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat dalam berwirausaha. Diharapkan menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti motivasi berprestasi, lingkungan teman sebaya, dan kesiapan kerja. Agar penelitian selanjutnya dapat bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.
4. Apabila dilihat dari indikator terendah minat dalam berwirausaha yaitu menaruh perhatian terhadap bidang usaha/bisnis, sebaiknya siswa lebih sering memusatkan perhatiannya terhadap bisnis, dari hal terkecil yang dapat dilakukan seperti mengikuti kompetisi wirausaha yang diadakan di sekolah, menonton atau membaca kisah wirausaha yang memulai usahanya dari nol dan mengikuti workshop yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah.

5. Apabila dilihat dari indikator terendah lingkungan keluarga yaitu pemberian perhatian dan bimbingan orang tua, yaitu pemberian perhatian dan bimbingan orang tua, maka sebaiknya para orang tua lebih meningkatkan intensitas waktu bersama anak, lebih banyak meluangkan waktu, orang tua dapat mencurahkan perhatian dan bimbingannya terhadap anak. Sehingga anak dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.